

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya konsistensi perilaku prososial anak taman kanak-kanak, seperti berbagi, membantu, dan bekerja sama yang belum muncul secara mandiri dalam interaksi sosial serta masih bergantung pada arahan guru dalam situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *storytelling* terhadap perilaku prososial anak TK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) dan desain *Non-Equivalent Control Group Posttest Design*. Subjek penelitian merupakan anak TK yang dibagi ke dalam 15 orang anak dalam kelompok eksperimen dan 15 orang anak dalam kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian perlakuan *storytelling* secara terstruktur, observasi perilaku prososial, dan wawancara orang tua untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji perbedaan kelompok menggunakan *Mann–Whitney U Test* untuk menguji efektivitas perlakuan yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *storytelling* terhadap peningkatan perilaku prososial anak, terutama pada aspek empati, kerja sama, dan regulasi emosi. *Storytelling* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan perilaku prososial anak secara lebih optimal, konsisten, dan berkelanjutan dalam lingkungan sekolah.

**Kata kunci:** *storytelling*, perilaku prososial, dan anak TK.

## Abstract

*This study was motivated by the low consistency of prosocial behavior among kindergarten children such as sharing, helping, and cooperating which has not yet emerged independently in social interactions and still relies on teacher guidance in certain situations. This study aims to analyze the effect of storytelling on the prosocial behavior of kindergarten children. This study employs a quantitative approach using a quasi-experimental method and a Non-Equivalent Control Group Posttest Design. The research subjects consisted of kindergarten children divided into a group of 15 children in the experimental group and 15 children in the control group. Data collection was conducted through the administration of structured storytelling interventions, observation of prosocial behavior, and parent interviews to validate the research data obtained. Data analysis utilized descriptive statistics, normality tests, and group difference tests using the Mann–Whitney U Test to assess the effectiveness of the intervention provided. The results of the study indicate that there is a significant effect of storytelling on the improvement of children's prosocial behavior, particularly in the aspects of empathy, cooperation, and emotional regulation. Storytelling can be used as an effective learning strategy to develop children's prosocial behavior in a more optimal, consistent, and sustainable manner within the school environment.*

**Keywords:** *storytelling, prosocial behavior, and kindergarten children.*